

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dilihat dari apa yang diteliti dengan judul penelitian analisis profitabilitas terhadap *return* saham studi kasus pada emiten PT Indosat Tbk. yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Juni 2009-Juni 2012, ada dua variabel yang dijadikan objek penelitian. Pertama, obyek penelitian yang merupakan variabel tidak bebas (Y) adalah *return* saham, yang dimaksud dengan *return* saham disini adalah *return* yang didapat dari *capital gain/loss* tanpa memasukan deviden/*yield* karena tidak semua emiten yang diteliti memberikan deviden yang konstan pada setiap periodenya. Kedua, objek penelitian variabel bebas adalah profitabilitas dengan ROE sebagai indikator (X). Pengamatan terhadap kedua variabel ini dilakukan pada Periode Juni 2009-Juni 2012. Obyek penelitian sebagai unit analisisnya adalah pada PT Indosat Tbk. yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dan memiliki data yang lengkap pada periode Juni 2009 sampai Juni 2012.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan tingkat kejelasan dan kedalaman, jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut William G. Zikmund (2003:51), "*Descriptive research is research designed to describe characteristics of a population or phenomenon.*" (Artinya: Riset deskriptif adalah

riset yang dirancang untuk menguraikan karakteristik suatu populasi atau peristiwa).

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Suharsimi Arikunto (2010:7) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.” Dalam penelitian ini akan diuji mengenai kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini dilaksanakan pada PT Indosat Tbk. yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode Juni 2009-Juni 2012.

Tujuan penelitian ini berupa penelitian deskriptif maksudnya untuk membuat gambaran yang jelas terhadap kondisi profitabilitas dan *return* saham pada PT Indosat Tbk. berdasarkan fakta-fakta yang aktual yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadi sebuah informasi yang akan diuji melalui penelitian verifikatif.

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi kasus. Menurut Lili Adi Wibowo (Modul Metodologi Penelitian Bisnis, 2010:24) metode studi kasus yaitu:

Penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari objek sebagai suatu kasus khas/spesifik dan terbatas yang dilakukan secara mendalam dan mendetail dengan tujuan untuk mengetahui secara khusus perkembangan atau karakteristik dari suatu fenomena. Karena sifatnya yang mendalam dan mendetail, studi kasus sering menghasilkan gambaran longitudinal, yaitu hasil pengumpulan dan analisis data kasus yang dilakukan secara terus menerus selama periode waktu tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu tentang profitabilitas dan pengaruhnya terhadap *return* saham, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2010:78) menjelaskan bahwa, *Time*

series design yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada profitabilitas yang mempengaruhi *return* saham PT Indosat Tbk. periode Juni 2009-Juni 2012. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan periode Juni 2009-Juni 2012 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah dipublikasikan melalui situs resmi PT Indosat Tbk. dan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan judul pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, akan diuji melalui penelitian verifikatif yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada PT Indosat Tbk. yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode Juni 2009-Juni 2012.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Melihat dari yang akan di uji dalam penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa variabel dengan jelas artinya variabel tersebut dapat diukur. Menurut Arikunto (2009: 96) mengatakan bahwa, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:59) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel sesuai dengan judul analisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham studi kasus pada PT Indosat Tbk. yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode Juni 2009-Juni 2012. Variabel pertama yang merupakan variabel tidak bebas (Y) adalah *return* saham. Sedangkan variabel kedua yaitu variabel bebas adalah profitabilitas (X). Berikut Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel sebagai berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep/Konstruk Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas	Rasio profitabilitas adalah mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.	<p>ROE</p> $= \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholder Equity}} \times 100\%$ <p>Irham Fahmi (2011:137)</p>	Rasio
<i>Return</i> Saham	<i>Return</i> adalah penghasilan yang diterima dari suatu investasi ditambah dengan perubahan harga pasar yang biasanya.	<p>Capital Gain</p> $Ri_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ <p>Keterangan: Ri_t = <i>Return</i> saham periode t P_t = Harga saham pada periode t P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1 Rumus tersebut mengabaikan deviden, karena dalam penelitian ini tidak meneliti <i>return</i> yang dihasilkan oleh deviden. C. Van Horne dan Jhon M. Wachowicz (2012:116)</p>	Rasio

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:193), Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, antara lain : literatur, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut ini :

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Sumber Data	Jenis Data
1	<i>Company Report</i> PT Indosat Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> • IDX Statistic Index (www.idx.co.id) & <i>Company index</i> (www.bloomberg.com) • www.indosat.com 	Sekunder
2	<i>Annual Report</i> PT Indosat Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> • IDX Statistic Index (www.idx.co.id) • www.indosat.com 	Sekunder
3	<i>Company Profile</i> PT Indosat Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> • IDX Statistic Index (www.idx.co.id) • www.indosat.com 	Sekunder

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data 2012

3.2.3.1 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data salah satu metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keterangan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya (Moleong, 2010: 236).

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu digunakan untuk mencari data kuantitatif yang berkaitan dengan data yang diperlukan berupa neraca keuangan per semester dan laporan harga saham per semester selama periode penelitian.

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Lili Adi Wibowo (Modul Metodologi Penelitian Bisnis, 2010:35) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit elementer, atau unit penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2010:115) menjelaskan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indosat Tbk. yang dipublikasikan di website Indosat dan website Bursa Efek Indonesia tujuh periode semester terakhir yaitu dari Juni 2009 sampai juni 2012.

3.2.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010:116) yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) menyatakan bahwa :

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus bersifat *representative*, artinya sampel yang digunakan harus mewakili populasi.

Menurut Sugiyono (2010:117), “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi.

Sampling dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data atau pengambilan sampel yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh populasi penelitian tetapi hanya sebagian dari populasi itu saja. Terdapat dua jenis teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2010:109), “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh* dan *snowball*.”

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan berdasarkan dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data yang berhubungan dengan profitabilitas dan *return* saham. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel yaitu laporan keuangan khususnya *balance sheet* dan *income statement* PT Indosat Tbk., periode Juni 2009-Juni 2012.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

Kegiatan penelitian pada dasarnya adalah ingin mendapatkan data obyektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Menurut Sugiyono (2010:13), Jenis data dan analisisnya dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua hal utama yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14), Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, sedangkan data kualitatif yang diangkakan (scoring: baik sekali=4, baik=3, kurang baik=2, dan tidak baik=1).

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau mengubah ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan

mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan melakukan perhitungan *return on equity* (ROE)
3. Analisis deskriptif terhadap *return* saham dengan melakukan perhitungan nilai *capital gain*.
4. Menguji data dengan melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dengan indikator *return on equity* terhadap *return* saham dengan indikator *capital gain*.

3.2.5.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:207) teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai profitabilitas (variabel X) dan *return* saham (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Menghitung *Return Saham*

Menghitung *return* saham dengan mengabaikan deviden atau dengan kriteria *capital gain* dapat digunakan rumus menurut James C. Van Horne dan Jhon M. Wachowicz (2012:116) adalah sebagai berikut:

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* saham periode t

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

b) Menghitung *Profitabilitas*

Menurut Irham Fahmi (2011:135) Rasio profitabilitas adalah mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencetak keuntungan dari setiap Rp 1 modal yang digunakan. ROE dapat diformulasikan sebagai berikut (Irham Fahmi, 2011:137) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}} \times 100\%$$

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) angka ROE dapat dikatakan baik apabila > 12%.

3.2.5.2 Rancangan Analisis Data

Setelah diperoleh data mengenai ROE dan *Capital Gain*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam proses pengolahan data ini digunakan teknik analisis data. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier (*regretion analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan sederhana yang menunjukkan hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dengan melakukan analisis regresi dapat dipelajari hubungan antara variabel-variabel yang ada, sehingga dari hubungan tersebut dapat diprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (ROE) dan variabel Y (*Capital Gain*). Analisis regresi akan memberikan gambaran seberapa besar nilai ROA jika FDR berubah (mengalami kenaikan atau penurunan). Karena yang dicari adalah hubungan antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Sesuai dengan hipotesis yang telah

diajukan bahwa “profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham”, dalam proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan, apakah berbentuk garis linier atau tidak (Riduwan, 2011:184). Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA(b), dengan taraf signifikansi 5%. Jika data tidak melebihi taraf signifikansi, maka model regresi memenuhi asumsi linieritas, tetapi jika sebaliknya data melebihi taraf signifikansi berarti model regresi tidak memenuhi asumsi linieritas.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2010:262)

Dimana :

Y = Nilai dalam variabel dependen yang dipredisikan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Konstanta atau Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = Arah angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2010:272)

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dapat dilihat arah hubungan variabel X terhadap variabel Y melalui nilai koefisien b. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linear dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif (Sudjana, 2005:318). Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y, dan sebaliknya. Jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

Setelah menghitung F, Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_a : Regresi berarti

Sedangkan kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

3. Uji t

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2005:325)

Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan dk = (n-2), berdasarkan kriteria:

$H_0 : \beta = 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima